

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2023)**

SKRIPSI

**OLEH :
BRYAN SEPTIAN
20200100012**

**JURUSAN AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2023)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma
Tangerang**

JENJANG PENDIDIKAN STRATA 1

**OLEH :
BRYAN SEPTIAN
20200100012**

**JURUSAN AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bryan Septian
NIM : 20200100012
Program Studi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023)

Usulan Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 17 April 2024

Menyetujui,
Pembimbing



Farid Addy. Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak
NIDN : 0421046601

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman tahun 2019-2023)

Disusun oleh,
Nama Mahasiswa : Bryan Septian

NIM : 20200100012

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan tim penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Tangerang, 07 Agustus 2024

Menyetujui,
Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Farid Addy. Sumantri, SE., MM., M.Si., Ak
NIDN : 0421046601



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Bryan Septian
NIM : 20200100012
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Ettv Herijawati, S.E., M.M.
: NIDN : 0416047001



Penguji I : Sutandi, S.E., M.Akt.
: NIDN : 0416047001



Penguji II : Yunia Oktari, S.E., M.Akt.
: NIDN : 0405109002



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
: NIDN : 0427047303



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farid Addy. Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,
Nama Mahasiswa : Bryan Septian

NIM : 20200100012

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023)

Telah layak untuk mengikuti skripsi.

Tangerang, 07 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing

Mengetahui

Ketua Jurusan



Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak
NIDN : 0421046601



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responder, data kuisisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau ketua program studi atau pembantu bidang akademik atau rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan keahliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 07 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Bryan Septian
NIM : 20200100012

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100012
Nama : Bryan Septian
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberi ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 07 Agustus 2024

Penulis


(Bryan Septian)

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan pada sub sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diakses melalui www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan beberapa kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut, perusahaan yang mengalami keuntungan selama 2019 - 2023, tidak menggunakan mata uang asing, dan memiliki data yang lengkap. Hasil dari kriteria pemilihan sampel menghasilkan sebanyak 8 sampel perusahaan selama periode 5 tahun pengamatan berturut-turut sehingga total sampel yang diperoleh sebanyak 40. Penelitian ini menggunakan software microsoft excel dan SPSS Statistics versi 25 dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji parsial T profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig $0.684 > 0.05$, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig $0.163 > 0.05$, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig $0.01 < 0.05$. Profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan F dengan nilai sig $0.009 < 0.05$.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, DIVIDEND POLICY, AND
FIRM SIZE ON COMPANY VALUE IN FOOD AND BEVERAGE SUB
SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK**

EXCHANGE 2019 – 2023

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Profitability, Dividend Policy, and Company Size on company value. The population in this study were 8 companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019 - 2023.

The data source in this research is secondary data which is accessed via www.idx.co.id to obtain the company's annual financial report. The sampling method used in this research is purposive sampling with several sample selection criteria as follows, companies that experience profits during 2019 - 2023, do not use foreign currency, and have complete data. The results of the sample selection criteria produced 8 company samples over a period of 5 consecutive observation years so that the total sample obtained was 40. This research used Microsoft Excel software and SPSS Statistics version 25 with descriptive statistical tests, classical assumption tests, statistical tests, and hypothesis testing.

The research results show that in the partial T test profitability has no effect on company value with a sig value of $0.684 > 0.05$, dividend policy has no effect on company value with a sig value of $0.163 > 0.05$, company size has an effect on company value with a sig value of $0.01 < 0.05$. Profitability, dividend policy, and company size simultaneously influence F with a sig value of $0.009 < 0.05$.

**Keywords : PROFITABILITY, DIVIDEND POLICY, FIRM SIZE, and
COMPANY VALUE**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Farid Addy. Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan dan waktu selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kepada Beni Setiawan dan Sherlly Sutiono selaku orang tua dan Reynaldo Tommy selaku kakak yang telah memberikan doa, dukungan, saran dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi selama ini.
7. Kepada Grady, Iwan, Lucky, Reynaldi, Nikko, Indra, Regina, Erika, Dimas, Saccani, Louise selaku Teman yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun. Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.



Tangerang, 07 Agustus 2024

Penulis

Bryan Septian

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAKi

ABSTRACTii

KATA PENGANTiii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABELviii

DAFTAR GAMBARix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian..... 5

E. Manfaat Penelitian..... 6

F. Sistematika Penulisan Penelitian 7

BAB 2 LANDASAN TEORI 9

A. Gambaran Umum Teori..... 9

1. Teori Keagenan 9

2. Nilai Perusahaan 9

3. Profitabilitas..... 12

4. Kebijakan Deviden.....	15
5. Ukuran Perusahaan	19
B. Hasil Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pemikiran.....	52
D. Perumusan Hipotesa.....	53
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	53
2. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.....	54
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	55
4. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	55
BAB 3 METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Objek Penelitian	56
C. Jenis dan Sumber Data	57
D. Populasi dan Sampel	57
1. Populasi.....	57
2. Sampel.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
1. Studi Pustaka.....	61
2. Dokumentasi	61
F. Operasi Variabel Penelitian	61
1. Variabel Independen.....	61
2. Variabel Dependen	63
G. Teknik Analisis Data	65
1. Uji Statistik Deskriptif.....	65
2. Uji Asumsi Klasik	65
3. Uji Statistik	68
4. Uji Hipotesis	70

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	73
1. Nilai Perusahaan	76
2. Profitabilitas	78
3. Kebijakan Deviden.....	80
4. Ukuran Perushaaan	82
B. Analisis Hasil Penelitian	85
1. Uji Statistik Deskripif	85
2. Uji Asumsi Klasik	86
3. Uji Statistik	91
4. Uji Hipotesis	94
C. Pembahasan.....	97
a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	97
b. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.....	98
c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	99
d. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	100
BAB 5 PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kriteria Ukuran Perusahaan.....	29
Tabel II.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel II.3 Kerangka Pemikiran	52
Tabel III.1 Daftar Sampel Perusahaan	58
Tabel III.2 Rincian Sampel Penelitian	60
Tabel III.3 Operasi Variabel Penelitian.....	64
Tabel IV.1 Seleksi Pemilihan Sampel Dengan Kriteria.....	73
Tabel IV.2 Perusahaan Yang Masuk Dalam Kriteria.....	75
Tabel IV.3 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan.....	76
Tabel IV.4 Tabel Perhitungan Profitabilitas	78
Tabel IV.5 Tabel Perhitungan Kebijakan Deviden.....	80
Tabel IV.6 Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	83
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	85
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas Data	87
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	89
Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi	90
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	92
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	94
Tabel IV.13 Hasil Uji Signifikan Parsial T.....	95
Tabel IV.14 Hasil Uji Signifikan Simultan F	97

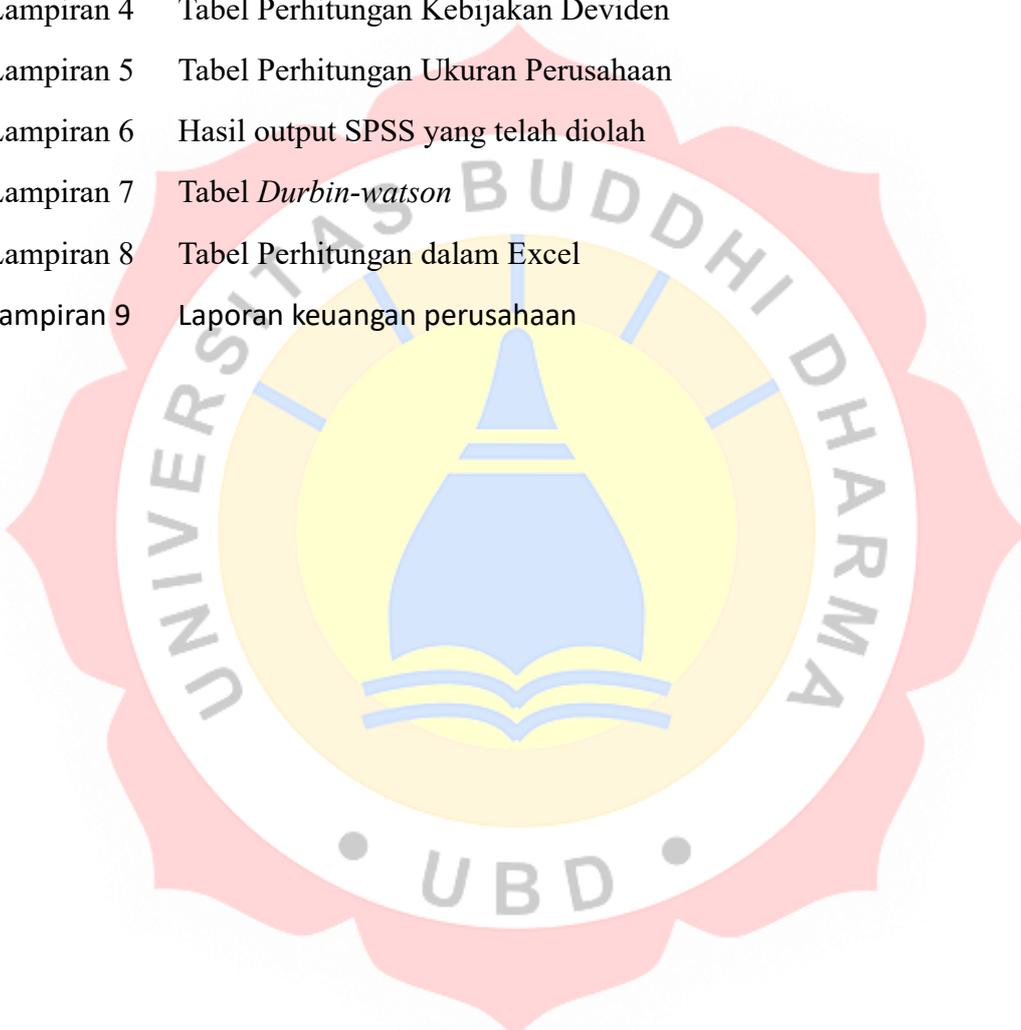
Daftar Gambar

Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastitas.....91



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM KRITERIA
- Lampiran 2 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan
- Lampiran 3 Tabel Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 4 Tabel Perhitungan Kebijakan Deviden
- Lampiran 5 Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 6 Hasil output SPSS yang telah diolah
- Lampiran 7 Tabel *Durbin-watson*
- Lampiran 8 Tabel Perhitungan dalam Excel
- Lampiran 9 Laporan keuangan perusahaan



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks bisnis, nilai perusahaan menjadi tolak ukur penting dalam mengevaluasi kinerja dan daya saing suatu entitas. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan aspek finansial, tetapi juga mencakup persepsi pasar dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi subjek penelitian yang penting dalam bidang manajemen keuangan dan akuntansi.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai nilai perusahaan. Misalnya, Kristiandi (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ali (2021) juga menemukan hasil yang sama, sementara Khotimah (2022) menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya penurunan kinerja keuangan yang dialami oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk, dengan kode saham MLBI melaporkan penurunan laba sebesar 76% pada tahun 2020 dari Rp 1,206 triliun pada 2019 menjadi Rp 286 miliar pada 2020. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar 47%, dari Rp 3,711 triliun pada 2019 menjadi Rp 1,985 triliun pada 2020. Emiten produsen minuman beralkohol PT Multi Bintang

Indonesia Tbk. Menjelaskan penurunan kinerja keuangan pada tahun 2020 disebabkan oleh dampak pembatasan sosial akibat pandemi bahkan menutup pintu bagi wisatawan asing yang menyebabkan penurunan pendapatan yang signifikan di Bali, yang merupakan salah satu area utama penjualan produk (www.idnfinancials.com). Tidak hanya penurunan laba yang dirasakan oleh MLBI yang sempat melesat harga sahamnya pada 2019. Penurunan kinerja saham MLBI terjadi sejak Agustus 2019, dimana saat itu saham MLBI yang pernah terbentuk sebelumnya adalah di level Rp 20.620/unit pada akhir Mei 2019. Sejak Agustus 2019, saham MLBI mulai menurun dan semakin menjauhi level tertingginya. Dan diperparah saat awal-awal pandemi terjadi, saham MLBI makin terpuruk dan jatuh sangat dalam. Jika dihitung dari harga tertinggi saham MLBI, kinerjanya sudah jatuh 56,23% ke harga Rp 9.025/unit (www.cnbcindonesia.com).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba bagi investor. Hal ini dianggap penting karena profitabilitas merupakan indikator kinerja keuangan yang dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan. Teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai dengan memberikan sinyal

kepada investor melalui laporan kinerja, yang mencerminkan prospek masa depan yang menjanjikan. Semakin tinggi angka profitabilitas dalam laporan keuangan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, mencerminkan kekayaan investor yang meningkat dan prospek perusahaan yang lebih cerah. Pertumbuhan prospek perusahaan tersebut ditangkap oleh

investor sebagai sinyal positif, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan tercermin dari naiknya harga saham.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). ROA mengukur tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar.

Kebijakan dividen juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering diukur melalui nilai pasar sahamnya, dan kebijakan dividen dapat memengaruhi persepsi investor. Kebijakan dividen yang konsisten dan stabil cenderung meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan permintaan terhadap saham, dan pada gilirannya meningkatkan harga saham dan nilai pasar perusahaan. Kebijakan dividen juga dapat memberikan sinyal kepada pasar tentang kesehatan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Pembayaran dividen yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang stabil dan cukup untuk membagikan keuntungan kepada pemegang saham. Sebaliknya, pengurangan atau penghentian pembayaran dividen bisa dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan menghadapi kesulitan keuangan atau berencana mengalokasikan dana ke investasi yang lebih menguntungkan. Kebijakan dividen juga dapat dipengaruhi oleh pertimbangan perpajakan, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang lebih besar lebih mudah memperoleh sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain, hal ini juga dapat menimbulkan hutang yang banyak karena risiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil. Perusahaan yang menghasilkan laba lebih besar cenderung memiliki laba ditahan yang lebih besar, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dananya untuk ekspansi atau penciptaan produk baru dari sumber pendanaan internal, mengurangi penggunaan dana dari hutang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia guna melihat bagaimana posisi profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan dalam industri tersebut. Untuk itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Profitabilitas dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasinya dan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. Kebijakan deviden dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman (dana eksternal).
4. Nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan penurunan dari tahun ke tahun yang mempengaruhi minat investor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari judul penelitian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menguji apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji apakah profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk membandingkan teori dengan praktik, khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan bukti empiris bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik serupa.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.

4. Bagi investor

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kajian dan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan.

F. Sistematika Penulisan Penelitian

Struktur penulisan skripsi ini menunjukkan bagaimana pembahasan dalam penelitian ini diatur secara sistematis, yang terbagi menjadi lima bab utama dan beberapa sub-bab. Pembagian bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan gambaran umum tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas studi kepustakaan yang menjadi dasar teori dan acuan dalam penyusunan kerangka dan hipotesis penelitian. Bab ini mencakup gambaran umum teori terkait variabel independen, yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Selain itu, bab ini juga

memuat hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalamnya, terdapat pembahasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan deskripsi data hasil penelitian mengenai variabel independen dan variabel dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari berbagai pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, serta saran-saran yang diharapkan penulis dapat menjadi referensi dan memberikan manfaat untuk penelitian di masa yang akan datang.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

menurut (R.A Supriyono, 2020) dalam buku pengantar Akuntansi keprilakuan mengatakan bahwa :

merupakan hubungan kontraktual antara principal dan agen. Hubungan ini terjadi karena suatu jasa dimana principal memberikan wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga dapat meminimalisir beban yang ditanggung oleh perusahaan.

Teori keagenan menjelaskan tentang adanya pemisahan antara fungsi pengelolaan dengan manajer dengan fungsi kepemilikan dengan pemegang saham pada suatu perusahaan. Hubungan agensi ini muncul ketika satu atau lebih orang mempekerjakan orang lain untuk memberikan jasa dan kemudian melimpahkan wewenang pengambil keputusan kepada agen tersebut. Manajer dan pemegang saham mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham.

2. Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan yang didirikan umumnya memiliki tujuan untuk meraih keuntungan. Selain itu, perusahaan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah memperoleh laba sebesar mungkin dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki. Sedangkan, tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga akan menjadi bahan pertimbangan untuk calon investor yang ingin menginvestasikan dana kepada perusahaan.

Menurut Aprilyanti, (2022) Nilai perusahaan adalah pemahaman investor terkait kesuksesan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan tersebut.

Menurut Rahayu & Sari, (2018) Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu Perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut.

Dari kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan dan tercermin dalam harga pasar sahamnya.

Pengukuran nilai perusahaan ada beberapa indikator yang digunakan yaitu :

a. *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio ini berfungsi untuk mengukur hubungan antara harga saham dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Price earning ratio (PER) berguna untuk menilai sejauh mana pasar menghargai kinerja perusahaan berdasarkan earning per share (EPS). PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Sumber : Sutjiadi, 2023

b. Tobin's Q Ratio (Q Tobin)

Q Tobin adalah nilai pasar dari aset perusahaan dibagi dengan biaya penggantinya. Q Tobin dapat dihitung dengan rumus :

$$Q\ Tobin = \frac{\text{Nilai Pasar Aset Perusahaan}}{\text{Biaya Pengganti Aset Perusahaan}}$$

Sumber : Sutjiadi, 2023

c. Price Book Value (PBV)

Perbandingan antara harga saham dan nilai buku menghasilkan PBV (*price to book value*). Dengan membagi total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar, kita dapat memperoleh nilai buku per saham. Selanjutnya, dengan membagi harga per saham dengan nilai buku, kita dapat menghitung rasio nilai pasar terhadap nilai buku sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Sumber : Sutjiadi, 2023

3. Profitabilitas

d. Pengertian Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas Menurut Brigham dan Houston (2018), profitabilitas adalah pendapatan bersih dari serangkaian kebijakan dan juga keputusan, ditetapkan dengan cara menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu yang digunakan yaitu rasio keuangan, yang mana dijadikan sebagai analisis dalam menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan, hasil operasi, sampai pendapatan.

Sangat penting untuk investor dan kreditor untuk mengetahui profitabilitas sebuah perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset atau dengan modal. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin besar memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang bisa diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan, maka wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para analis dan investor. Rasio profitabilitas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan dan

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen pada suatu perusahaan.

e. Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2022), menyatakan bahwa ada beberapa manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas, antara lain:

- 1) Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengeukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

f. Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Nurjayanti & Amin, (2022), menjelaskan Adapun manfaat rasio profitabilitas, yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

- 2) Membandingkan laba perusahaan dari tahun lalu dengan tahun ini.
- 3) Mengamati perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui jumlah laba setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri.
- 5) Menilai produktivitas seluruh dana perusahaan, termasuk modal pinjaman dan modal sendiri.

g. Pengukuran Profitabilitas

Menurut Wiratna, (2016) Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara yaitu :

1) *Gross Profit Margin*

Gross profit margin (margin laba kotor) merupakan rasio yang menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

2) *Net Profit Margin*

Net profit margin (margin laba bersih) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap volume penjualan.

3) *Earning Power of Total Investment*

Earning power of total investment (rate of return on total aset/ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang di investasikan ke dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan rasio.

4) *Rate or Return For The Owners*

Rate or return for the owners (rate of return on net worth/ROE)

adalah rasio yang umumnya digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham.

5) *Operating Income Ratio* atau **Operating Profit Margin**

Merupakan laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan.

6) *Operating Ratio*

Merupakan biaya operasi per penjualan

7) *Net Earning Power Ratio*

Net earning power ratio (rate of return on investment/ROI)

merupakan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan net.

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan bagaimana keuntungan yang diperoleh pada akhir periode dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa depan. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang menetapkan seberapa besar bagian dari keuntungan setelah pajak yang akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Menurut (Peng Wi, 2021) kebijakan deviden yang optimal dalam sebuah perusahaan harus mencapai suatu keseimbangan di antara deviden saat ini dan pertumbuhan di masa depan sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan.

Dividen dianggap lebih relevan, dan deviden saat ini memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan capital gain yang akan diterima di masa depan. Oleh karena itu, pemegang saham yang menghindari risiko lebih cenderung memilih deviden daripada capital gain. *Dividend payout ratio*, yang selanjutnya disingkat DPR, adalah alat ukur untuk mengevaluasi kebijakan deviden perusahaan dan menggambarkan seberapa besar bagian dari laba bersih perusahaan yang digunakan untuk membayar deviden kepada investor.

Menurut Sutrisno (2017), Kebijakan deviden adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk deviden dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan.

Menurut Musthafa (2017) kebijakan deviden adalah keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi di masa yang akan datang.

Kebijakan deviden menurut penelitian Werner R. Murhadi (2018) kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal,

karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen.

Berdasarkan dari ke tiga pengertian dari beberapa ahli dapat di simpulkan kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen perusahaan mengenai pembagian laba yang diperoleh. Kebijakan ini mencakup pilihan antara membagikan seluruh atau sebagian laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, atau menahan sebagian laba sebagai laba ditahan untuk investasi di masa depan. Selain itu, kebijakan ini juga melibatkan biaya yang signifikan karena perusahaan harus menyediakan dana yang cukup besar untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan kebijakan dividen. Berikut beberapa penjelasan dari teori – teori kebijakan dividen :

a) Teori *dividend irrelevance*

Teori ini dikemukakan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller. Berdasarkan teori *irrelevance*, kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga pasar saham atau nilai perusahaan. Franco dan Merton berpendapat bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuannya dalam menghasilkan laba atau pendapatan serta risiko investasi, sehingga nilai perusahaan ditentukan oleh laba yang ditahan.

b) Teori *bird in the hand*

Teori ini dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner. Menurut teori Bird in the Hand, pemegang saham lebih memilih dividen yang besar dibandingkan dengan capital gain sebagai imbal hasil dari investasi mereka. Hal ini karena pembayaran dividen dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi investor. Selain itu, dividen saat ini dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan memperoleh capital gain di masa depan, meskipun capital gain di masa depan mungkin dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan dividen saat ini.

c) Teori *tax preference*

Menurut teori *tax preference*, kebijakan dividen memiliki dampak negatif terhadap harga pasar saham perusahaan. Ini berarti bahwa semakin tinggi pembagian dividen, semakin rendah harga pasar saham perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh pajak dividen yang lebih tinggi dibandingkan pajak capital gain. Sebagai akibatnya, pemegang saham lebih memilih agar laba perusahaan tetap ditahan untuk membiayai investasi daripada dibagikan. Menurut Sartono (2018), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan dana perusahaan

Kebijakan dividen yang diterapkan penting untuk mempertimbangkan kebutuhan keuangan perusahaan. Saat

menganalisis kebijakan dividen, perusahaan harus memperhitungkan arus kas yang direncanakan, pengeluaran modal di masa depan, kebutuhan tambahan untuk piutang dan persediaan, pola pengurangan utang, serta berbagai faktor lainnya yang mempengaruhi posisi kas perusahaan.

2) Likuiditas

Likuiditas perusahaan adalah faktor utama dalam kebijakan dividen. Karena dividen melibatkan pengeluaran kas dari perusahaan, semakin besar jumlah kas dan likuiditas yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

3) Kemampuan meminjam

Masalah likuiditas perusahaan dapat diatasi dengan kemampuan perusahaan untuk meminjam dalam jangka pendek. Kemampuan untuk meminjam dalam jangka pendek ini akan meningkatkan fleksibilitas likuiditas perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Hery (2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan adalah parameter yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, yang biasanya diukur dengan total aset, total pendapatan, atau jumlah karyawan. Ukuran perusahaan penting

untuk analisis keuangan karena dapat mempengaruhi kinerja dan strategi perusahaan.

Menurut Mardiyanto (2019), menyatakan bahwa ukuran perusahaan mencerminkan besarnya skala operasi dan kapasitas perusahaan, yang dapat diukur dengan total aset, total penjualan, dan jumlah karyawan. Ukuran perusahaan sering kali digunakan dalam penelitian keuangan untuk menilai dampaknya terhadap berbagai aspek kinerja perusahaan.

Menurut Putri (2019), ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan melihat besar kecilnya nilai penjualan, jumlah modal, dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Kesimpulan yang bisa diambil dari beberapa pengertian tersebut adalah Ukuran perusahaan adalah parameter yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, yang biasanya diukur dengan berbagai indikator seperti total aset, total pendapatan atau penjualan, jumlah karyawan, dan jumlah modal. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan kapasitas perusahaan, dan merupakan aspek penting dalam analisis keuangan. Ukuran perusahaan dapat dipahami sebagai perbandingan ukuran bisnis suatu perusahaan atau organisasi (Arianti & Wi, 2022). Ukuran ini dapat mempengaruhi kinerja dan strategi perusahaan serta sering digunakan dalam penelitian untuk menilai dampaknya

terhadap berbagai aspek kinerja perusahaan. Dengan demikian, memahami ukuran perusahaan adalah krusial untuk mengevaluasi kemampuan dan potensi pertumbuhan perusahaan.

b. Jenis-jenis Pengukuran Rasio Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai sumber sumber kepemilikan perusahaan, seperti total aset, penjualan, modal, laba, dan yang lainnya. Pengukuran ini mampu menunjukkan besar kecilnya perusahaan.

Indikator ukuran perusahaan umumnya dilakukan menggunakan dua jenis pengukuran, yaitu:

8) Total Aset

Menurut Rizky & Puspitasari, (2020), menjelaskan bahwa:

“Tahap kematangan suatu perusahaan ditentukan berdasarkan total aset, semakin besar total aset akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang.”

Ukuran perusahaan merupakan besaran perusahaan yang umumnya dinilai dari jumlah assets yang dimiliki oleh perusahaan dan tercantum pada laporan keuangan yang akan diaudit Kameyer & Yanti, (2023). Total aset perusahaan menjadi indikator apakah perusahaan tersebut diperhatikan oleh para pemegang saham atau tidak karena dianggap mampu mencerminkan sejauh mana perusahaan tersebut beroperasi dan berinvestasi dalam aset fisik, seperti properti, peralatan, persediaan, dan lain sebagainya. Dalam

banyak industri, ada standar ukuran aset yang digunakan untuk membandingkan perusahaan dalam sektor yang sama sehingga membantu investor, analis, dan pelaku industri dalam mengevaluasi perbandingan kinerja.

Aset tersebut merupakan harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Komponen atau isi yang terkandung dalam suatu aset, yaitu:

- a) Aset lancar merupakan aset yang relatif mudah untuk dikonversi menjadi uang, dijual atau digunakan dalam jangka waktu satu tahun. Aset lancar meliputi kas, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka.
- b) Aset tetap adalah harta kekayaan milik perusahaan yang dapat diukur dengan jelas (tangible) dan bersifat permanen. Aset tetap dibeli dengan tujuan untuk digunakan oleh perusahaan dan tidak dijual kembali. Aset tetap dibagi menjadi 2, yaitu aset tetap berwujud (gedung, tanah, mesin, peralatan, dan kendaraan) dan aset tetap tidak berwujud (goodwill, hak cipta, hak paten, franchise, dan merek dagang).
- c) Aset lainnya adalah aset yang tidak termasuk dalam aset lancar dan aset tetap yang tidak bisa dikelompokkan ke dalam kriteria di atas, seperti tagihan piutang penjualan angsuran, kemitraan dengan pihak ketiga, dan tagihan tuntutan ganti kerugian daerah.

Besar kecilnya sebuah perusahaan ditentukan

berdasarkan total aset, semakin besar total aset menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu lama. Maka dalam hal ini dapat digambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan lab dibanding perusahaan dengan total aset yang lebih kecil Damayanti & Chandra, (2021).

Dalam konteks ukuran perusahaan, pengukuran yang digunakan menggunakan skala logaritmik dari total aset untuk mengatasi perbedaan yang sangat besar antara perusahaan-perusahaan dengan ukuran yang berbeda sehingga lebih memahami perbandingannya dengan mudah. Skala logaritmik adalah suatu cara menampilkan data numerik dalam rentang nilai yang sangat luas dengan dalam bentuk yang ringkas.

Ukuran perusahaan mikro memiliki total aset sebesar Rp 50.000.000,00 dan ukuran perusahaan besar memiliki total aset sebesar Rp 10.000.000.000,00 maka dalam skalalogartima natural perbandingan antara keduanya, yaitu $\ln(50.000.000)$ adalah 17,73 sedangkan $\ln(10.000.000.000)$ adalah 23,03. Artinya, perbandingan antara keduanya adalah $23,03-17,73= 5,30$ yang menunjukkan bahwa perusahaan ukuran besar memiliki total aset 5,30 lebih besar dari pada perusahaan kecil.

Total aset perusahaan yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Pada aset lancar perusahaan yang diantaranya piutang, apabila dikelola secara baik

dengan menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan akan mengurangi biaya penyimpanan akan berdampak pada laba yang diperoleh akan optimal. Pada asset tetap perusahaan yang diantaranya mesin, tanah, dan bangunan apabila dikelola dan dimanfaatkan dengan baik melalui perawatan dan pemeliharaan secara rutin agar terhindar dari risiko biaya besar tak terduga atas kerusakan mesin, maupun melakukan penyewaan terhadap bangunan ataupun tanah yang tidak terpakai. Dampaknya, perolehan laba akan menghasilkan nilai yang optimal atau bahkan tinggi sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang menyebabkan permintaan saham di pasar modal meningkat beserta harga sahamnya menjadi mahal dan nilai perusahaan akan naik.

Apabila total aset perusahaan tidak mampu dimanfaatkan dengan maksimal akan menyebabkan timbulnya biaya perawatan terus menerus dan beban penyusutan pada nilai asetnya yang akan memengaruhi berkurangnya perolehan laba perusahaan. Akibatnya, para pemegang saham tidak akan memperoleh return berupa dividen yang optimal, karena laba yang tersedia tergolong kecil. Hal ini akan menurunkan harga saham perusahaan di pasar modal dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

9) Total Penjualan

Menurut Maduwu & Simbolon, (2023), menjelaskan bahwa:

“Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya jumlah penjualan atau sales yang dicantumkan di laporan keuangan perusahaan.”

Total penjualan dianggap mampu mencerminkan besar kecilnya perusahaan, karena dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan tersebut beroperasi dan berinteraksi dengan pasar.

Dengan besarnya penjualan yang dimiliki akan menunjukkan skala operasional perusahaan baik dalam produksi, distribusi hingga penjualannya. Selain itu, perusahaan dengan total penjualan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar di pasar. Mereka mungkin memiliki kemampuan untuk memengaruhi harga, menentukan tren industri, dan memiliki daya tawar yang kuat dalam negosiasi dengan pemasok atau mitra bisnis lainnya. Dalam membandingkan perusahaan pada industri yang sama, total penjualan dapat membantu investor dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja relative perusahaan di pasar yang sama.

Total penjualan dalam perhitungan ini mengacu pada uang yang dihasilkan perusahaan dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan dalam periode tertentu, terlepas dari apakah pembayaran telah diterima serta tanpa memperhitungkan diskon, pengembalian, maupun biaya.

Dalam melakukan penjualannya, apabila perusahaan mampu menyusun strategi penjualan dengan efektif, maka laba yang

dihasilkan perusahaan akan meningkat. Hal ini dikarenakan, perencanaan perusahaan dalam mengidentifikasi pasar terkait kebutuhan ataupun perilaku konsumen sudah terarah sehingga produk/jasa yang ditawarkan akan dibeli dengan jumlah yang besar yang berdampak pada perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor lain di pasar serta produk/jasa menjadi lebih dikenal. Dengan demikian, perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, karena berpotensi memperoleh dividen yang optimal. Akibatnya, permintaan saham di pasar modal akan meningkat beserta harga sahamnya menjadi mahal yang memengaruhi meningkatnya nilai perusahaan. Apabila total penjualan perusahaan memiliki jumlah yang kecil akan menyebabkan laba yang diperoleh menjadi rendah. Hal ini dikarenakan, adanya biaya-biaya atas pemasaran maupun produksi produk/jasa yang mengurangi laba. Biaya-biaya tersebut disebabkan karena perusahaan tidak melakukan perencanaan pemasaran dengan efektif, sehingga produk/jasa yang ditawarkan kurang peminatnya. Dampaknya di pasar modal, investor akan mengurungkan niatnya untuk membeli saham perusahaan tersebut karena dividen yang akan didapatkan tidak besar. Maka, harga saham perusahaan akan menjadi murah dan nilai perusahaan menurun.

Pada penelitian ini, penulis memproksikan ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural dari total aset. Pengukuran ini mampu memeberikan gambaran yang penting skala dan ruang lingkup operasional maupun besarnya investasi perusahaan dalam memperoleh laba untuk digunakan pada kelangsungan bisnis, seperti ekspansi pasar meningkatkan kualitas produk/jasa, serta dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Hal tersebut akan menyebabkan tingkat suatu harga saham perusahaan di pasar modal yang akan mengakibatkan tingkat nilai perusahaan.

c. Klasifikasi Rasio Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 tahun 2008 dalam jurnal (Fajar et al., 2023), terbagi menjadi empat kategori yang digolongkan berdasarkan total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan, yaitu:

10) Usaha Mikro

Usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

11) Usaha Kecil

Usaha produktif yang yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung

maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.

12) Usaha Menengah

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

13) Usaha besar

Usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kriteria Ukuran Perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 adalah sebagai Berikut :

TABEL II.1

Kriteria Ukuran Perusahaan

	Kriteria
--	----------

Ukuran Perusahaan	Asset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 – 500 Juta	>300 Juta – 2,5 M
Usaha Menengah	>10 Juta – 10 M	>2,5 M – 50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber : UU No.20 Tahun 2008

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi penelitian, Peneliti mengumpulkan jurnal-jurnal terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut beberapa jurnal terdahulu yang relevan sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan Sariyanti & Handini Meneliti Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-202. Hasil Penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Hutang berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Tasik (2020) Meneliti Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan

Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian menunjukkan Growth Opportunity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Nugroho, Mukhlisiah & Purba (2022) Meneliti Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020). Hasil Penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Suarini & Yuniasih (2022) Meneliti Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. Hasil Penelitian menunjukkan Profitabilitas membentuk hubungan positif dan signifikan dengan Nilai Perusahaan. Kebijakan dividen memiliki koefisien positif

dengan Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki koefisien positif terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Siringo, Herawati, & Arnova (2023) Meneliti Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen tidak Berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Marpaung & Hocky (2023) Meneliti Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Fernanda & Dwiati (2023) Meneliti Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian

menunjukkan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Irena, Hendarmin & Pebriani (2023) Meneliti Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Priambudi & Wijayati (2023) Meneliti Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Kirana, Sianturi, & Ilyas (2023) Meneliti Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividien tiidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran

Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Oktavirani, Murni, & Suprayitno (2019). Meneliti, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Hasil penelitian menunjukkan likuiditas yang diukur dengan Current Ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Putra, dan Lestari (2016). Meneliti, Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Suardana, Endiana, dan Arizona (2020). Meneliti, Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), kebijakan utang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), keputusan investasi (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian yang dilakukan Yuniastri, Endiana, Kumalasari (2019). Meneliti, Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Anisa, Hermuningsih, dan Maulida (2022). Meneliti, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada

Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. Hasil penelitian Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut adalah penelitian sebelumnya dalam bentuk kolom :

TABEL II.2
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sariyanti & Handini (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	1) Profitabilitas 2) Likuiditas 3) Ukuran Perusahaan 4) Kebijakan Deviden 5) Kebijakan Hutang 6) Nilai Perusahaan	1) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. 2) Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. 3) Ukuran Perusahaan

				<p>berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>4) Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>5) Kebijakan Hutang berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.</p>
2	Tasik (2020)	<p>Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal, Perusahaan, Profitabilitas Kebijakan Terhadap Perusahaan</p> <p>Growth Struktur Ukuran dan Deviden Nilai yang</p>	<p>1) Growth Opportunity</p> <p>2) Struktur Modal</p> <p>3) Ukuran Perusahaan</p> <p>4) Profitabilitas</p> <p>5) Kebijakan Deviden</p>	<p>1) Growth Opportunity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>

		<p>Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>6) Nilai Perusahaan</p>	<p>2) Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5) Kebijakan Deviden berpengaruh negatif dan tidak</p>
--	--	--	----------------------------	---

				signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Nugroho, Etall (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020)	1) Ukuran Perusahaan 2) Profitabilitas 3) Struktur Modal 4) Kebijakan Deviden 5) Nilai Perusahaan	1) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 3) Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 4) Kebijakan Deviden berpengaruh

				terhadap Nilai Perusahaan.
4	Suarini & Yuniasih (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020	1) Profitabilitas 2) Kebijakan Dividen 3) Ukuran Perusahaan 4) Nilai Perusahaan	1) Profitabilitas membentuk hubungan positif dan signifikan dengan Nilai Perusahaan. 2) Kebijakan dividen memiliki koefisien positif dengan Nilai Perusahaan. 3) Ukuran perusahaan memiliki koefisien positif terhadap Nilai Perusahaan.
5	Siringo, Et all (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan,	1) Profitabilitas 2) Kebijakan Dividen	1) Profitabilitas berpengaruh signifikan

		<p>Kebijakan Utang, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p>3) Ukuran Perusahaan</p> <p>4) Kebijakan Utang</p> <p>5) Struktur Modal</p> <p>6) Nilai Perusahaan</p>	<p>terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>2) Kebijakan Dividen tidak Berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>4) Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>5) Struktur Modal tidak berpengaruh</p>
--	--	---	---	---

				signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6	Marpaung & Hocky (2023)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021	1) Profitabilitas 2) Ukuran Perusahaan 3) Kebijakan Dividen 4) <i>Price Earning Ratio</i> 5) Nilai Perusahaan	1) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3) Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 4) <i>Price Earning Ratio</i> tidak

				berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
7	Fernanda & Dwiati (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	1) Profitabilitas 2) Ukuran Perusahaan 3) Kebijakan Deviden 4) Keputusan Investasi 5) Nilai Perusahaan	1) Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 3) Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 4) Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

8	Irena, Et all (2023)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	1) Profitabilitas 2) Ukuran Perusahaan 3) Struktur Modal 4) Kebijakan Deviden 5) Nilai Perusahaan	1) Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 3) Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 4) Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9	Priambudi & Wijayati (2023)	Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan	1) Profitabilitas 2) Struktur Modal 3) Ukuran Perusahaan	1) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

		kebijakan dividen terhadap perusahaan	4) Kebijakan Deviden 5) Nilai Perusahaan	2) struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 4) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
10	Kirana, et all (2023)	Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	1) Keputusan Pendanaan 2) Kebijakan Deviden 3) Ukuran Perusahaan 4) Profitabilitas 5) Nilai Perusahaan	1) Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2) Kebijakan dividien tidak berpengaruh

				<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
11	Oktavirani, Et all (2019)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti,</p>	<p>1) Profitabilitas 2) Likuiditas 3) Leverage 4) Kebijakan Deviden 5) Ukuran perusahaan 6) Nilai Perusahaan</p>	<p>1) likuiditas yang diukur dengan Current Ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 2) profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh</p>

		<p>dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).</p>	<p>positif terhadap nilai perusahaan,</p> <p>3) leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,</p> <p>4) kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,</p> <p>5) ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif</p>
--	--	---	---

				terhadap nilai perusahaan.
12	Putra, dan Lestari (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	1) Kebijakan Dividen 2) Likuiditas 3) Profitabilitas 4) Ukuran Perusahaan 5) Nilai Perusahaan	1) Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

				terhadap nilai perusahaan.
13	Suardana, Et all (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Profitabilitas 2) Kebijakan Utang 3) Kebijakan Dividen 4) Keputusan Investasi 5) Ukuran Perusahaan 6) Nilai Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), 2) kebijakan utang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), 3) kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh

				<p>terhadap nilai perusahaan (PBV),</p> <p>4) keputusan investasi (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV),</p> <p>5) ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).</p>
--	--	--	--	--

14	Yuniastri, et all (2019)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Modal Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.</p>	<p>1) Profitabilitas 2) Kebijakan Dividen 3) Keputusan Investasi 4) Struktur Modal 5) Ukuran Perusahaan 6) Nilai Perusahaan</p>	<p>1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3) Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 4) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 5) Ukuran perusahaan</p>
----	--------------------------	---	---	---

				berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
15	Anisa, et all (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages.	1) Ukuran Perusahaan 2) Leverage 3) Kebijakan Dividen 4) Profitabilitas 5) Nilai Perusahaan	1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan

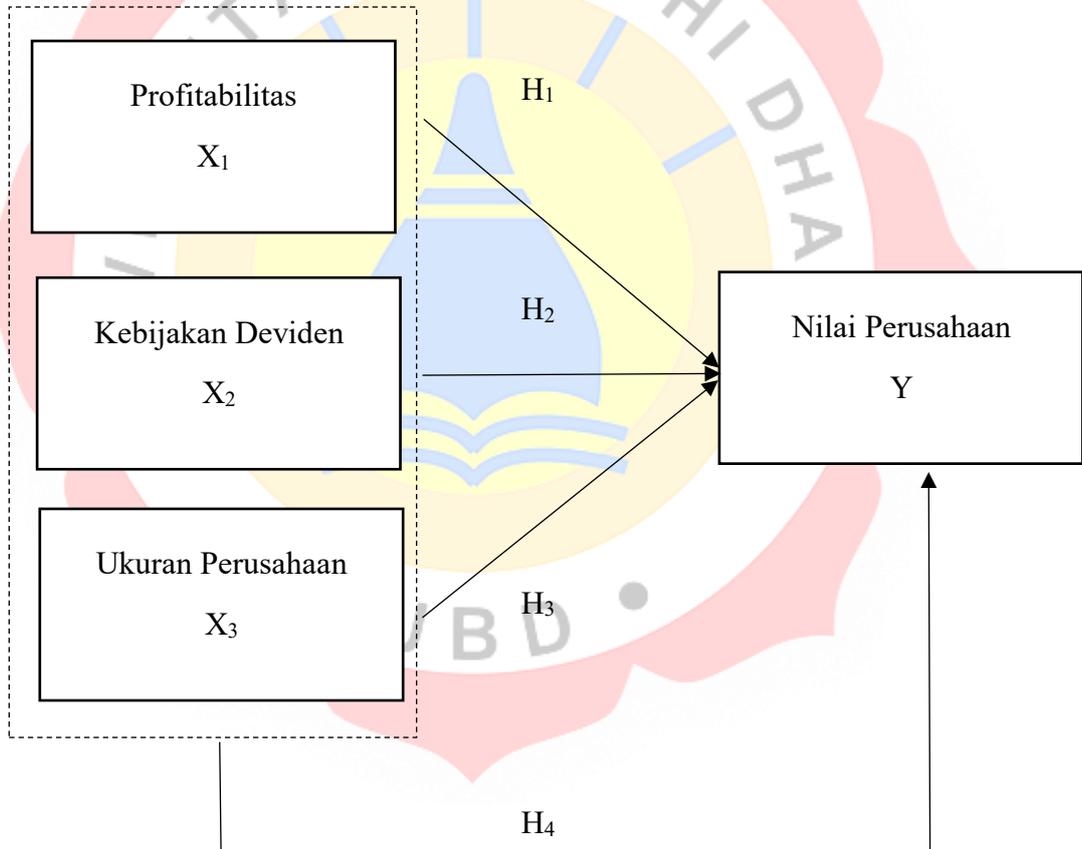
				terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	--	----------------------------

Sumber :Data diolah peneliti, 2024

C. Kerangka Pemikiran

TABEL II. 3

Kerangka Pikiran



Sumber : Data yang diolah peneliti, 2024

penelitian ini, Terdiri dari 3 variabel independent Profitabilitas (X₁), Kebijakan Deviden (X₂), Ukuran Perusahaan (X₃), dan 1 variabel

Dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Berikut kerangka pemikiran yang disajikan dalam bentuk gambar :

D. Perumusan Hipotesa

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan juga disebut sebagai rasio rentabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan membandingkan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Janingrith, (2020), ilham dan Fitri, (2023), dan Dita dan Sri, (2020) menunjukkan profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat meningkatkan harga perusahaan dari perspektif investor, sehingga menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi permintaan saham, semakin tinggi pula nilai pasar saham yang mencerminkan nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis:

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai

Perusahaan

2. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Deviden merupakan keputusan keuangan perusahaan terhadap laba bersih setelah pajak. Keputusan keuangan perusahaan

tersebut adalah membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba Ditahan.

Besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham menjadi daya tarik bagi investor. Banyaknya investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut dapat menyebabkan meningkatnya harga saham sehingga dengan meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang dapat meningkatkan pembayaran dividen akan dipandang memiliki kinerja yang baik. Jika kebijakan dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi, sehingga akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Fitri, (2023), Dian dan Yuniasih, (2023), dan Cahyo, Rizka, dan Eduard, (2022) Menyatakan bahwa Kebijakan Dividen memiliki hasil yang positif berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis:

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, termasuk: total aset, ukuran log,

nilai pasar saham, dan tenaga kerja Khofifah, (2022). Ukuran perusahaan dianggap bahwa mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena ukuran atau skala yang lebih besar perusahaan, semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan internal dan eksternal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vio dan Agustina, (2023), Dian dan Yunaisih, (2023), dan Dita dan Sri, (2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terhadap variable Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti mengajukan hipotesis :

H4 : Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) metode penelitian data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

B. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Faktor-faktor yang akan diuji pengaruhnya terhadap variable independen di penelitian ini yaitu profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan terhadap variable dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui sumber yang sudah ada seperti buku, jurna, dan lainnya. Data yang digunakan di penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam penelitian ini didapatkan melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah himpunan seluruh unsur yang berupa peristiwa, benda, atau orang yang mempunyai sifat serupa, yang menjadi focus perhatian seorang peneliti yang dengan tegas ingin diselidiki untuk dipelajari dan diberikan kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023 Berjumlah 26 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sujarwani dalam Eudia & Wi, (2021), menjelaskan sampel merupakan bagian dari anggota dari jumlah karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiono, (2017) mengatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik dalam

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Ada beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2023.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menggunakan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2018-2023.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap di BEI selama periode 2018-2023.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami laba di BEI selama periode 2018-2023.

TABEL III.1

Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Ccream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk

8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
18	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
19	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
22	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
25	STTP	PT Siantar Top Tbk
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

TABEL III.2

Rincian Sampe Penelitian

No	Kriteria	Total Data
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023	26
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2019-2023	(8)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan tidak lengkap selama periode 2019-2023	(10)
4	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menggunakan laporan keuangan dalam mata uang asing selama periode 2019-2023	0
Jumlah Sampel Penelitian		8

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dalam bentuk referensi sebagai acuan dalam mengumpulkan data melalui bacaan jurnal dan buku ilmu pengetahuan sesuai dengan objek dan subjek penelitian.

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data dan informasi melalui berkas-berkas laporan maupun catatan dan dokumen perusahaan yang bersifat kuantitatif.

F. Operasi Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variable independen dan dependen. Variabel independen yaitu, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan Variabel dependen yaitu, Nilai Perusahaan.

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan.

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba dari

kegiatan operasionalnya. Return on Assets (ROA) menunjukkan sejauh mana aset berkontribusi terhadap penciptaan laba bersih perusahaan (Hery, 2017).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas dengan proksi ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hery, (2017)

b. Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai berapa banyak laba saat ini yang akan dibagikan sebagai dividen dibandingkan dengan yang ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan dividend payout ratio (DPR), yaitu persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas.

Perhitungan kebijakan dividen dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Sumber : Anastasia & Fandy, (2022)

Dimana DPS dapat dihitung dengan :

$$DPS = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

Dan EPS dapat dihitung dengan :

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Nuraeni, (2018) dalam jurnal penelitian menjelaskan bahwa :

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, seperti log total aset, log total penjualan, dan sebagainya. Ukuran perusahaan mengacu pada pengklasifikasian perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Aset dinilai memiliki tingkat kestabilan yang cukup konsisten. Perusahaan dengan total aset besar menunjukkan stabilitas yang relatif lebih tinggi dan kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Sumber : Nuraeni, (2018)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang digunakan untuk mengukur dampak dari variabel independen. Dalam penelitian ini,

variabel dependen adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV). PBV menilai nilai yang diberikan pasar keuangan kepada perusahaan sebagai entitas yang harus berkembang, dan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

book value per share dapat dihitung dengan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Sumber : Anastasia & Fandy, (2022)

TABEL III.3

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2	Kebijakan Deviden (X2)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$
3	Ukuran Perusahaan (X3)	SIZE = Ln (Total Aset)
4	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dalam melakukan penelitian ini data yang diolah menggunakan program *statistical package for social science* (SPSS).

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data melalui nilai rata-rata (Mean), standar deviasi, varian, dan nilai maksimum (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menentukan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian kualitas data yang dilakukan melalui regresi linier berganda. Tujuan dari uji asumsi klasik ini adalah untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik mencakup empat jenis pengujian: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variable yang ada yaitu variable bebas dan variable terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang dikatakan baik harus dapat memenuhi asumsi bahwa residual data tersebut terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistic dengan *one sample kolmogrov-smirnov* (K-S) diperkuat dengan *P-P plot of regression strandarized residual*. Suatu data yang dapat dikatakan terdistribusi normal, maka data tersebut menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal pada *P-P plot of regression strandarized Residual*. Berikut dasar pengambilan Keputusannya yaitu :

- 1) Apabila nilai signifikasi $>0,05$ (5%) maka residual terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikasi $<0,05$ maka residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Untuk menentukan apakah ada multikolinieritas dalam model regresi pada penelitian ini, dapat digunakan ukuran seperti *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. VIF memiliki

kriteria tertentu dalam menyimpulkan adanya multikolinieritas, seperti:

- 1) Jika nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* >0.10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF >10 dan nilai *tolerance* <0.10 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menghitung apakah didalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Metode pengujian autokorelasi dapat di uji dengan uji Durbin-Watson (DW test). Dasar atas pemberi Kesimpulan DW test adalah sebagai berikut :

- 1) Angka D-W dibawah -2 artinya ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai $+2$ artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas $+2$ artinya ada autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila salah satu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sifatnya tetap maka disebut dengan homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut

dengan heteroskedastisitas model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozalo, 2016).

Uji heteroskedastisitas didalam penelitian ini dilihat dari grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variable dependen keputusan yaitu SRESID dan ZPRED. Berikut dasar pengambilan Keputusan untuk menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak yaitu :

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (misalnya bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel terhadap variabel dependen. Didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent yaitu Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan. Terhadap variabel

dependen yaitu Nilai Perusahaan. Berikut model penelitian ini dapat dirumuskan yaitu :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DPR + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV : *Price Book Value*

α : Konstanta

β_{1-3} : Koefisien regresi untuk setiap variabel x

ROA : Profitabilitas

DPR : Kebijakan Dividen

SIZE : Ukuran Perusahaan

ε : Standar Error

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan antara 0 dan 1, nilai yang mendekati 1 berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel

independent dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas (Ghozali, 2016).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Uji parsial T pada dasarnya untuk mengetahui seberapa jauh variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berikut cara menentukan uji T yaitu :

- 1) Jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel atau nilai sig. kurang dari 0,005, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai T hitung lebih kecil dari T tabel atau nilai sig. lebih dari 0,005, maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ketentuan pengujian :

- a) Jika pengaruh keputusan Profitabilitas (X_1) menunjukkan T hitung $>$ T tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_{a1} diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.
- b) Jika pengaruh Kebijakan Dividen (X_2) menunjukkan T hitung $>$ T tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_{a2} diterima,

yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

- c) Jika pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) menunjukkan T hitung $> T$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_{a3} diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan F pada dasarnya untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan atau secara Bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut cara menentukan uji F yaitu :

- 1) Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika F hitung lebih kecil dari F tabel atau nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_{a4}

diterima, yang berarti variabel independen profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

